

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang terdapat dalam penelitian ini yaitu :

1. LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap CAR pada bank-bank sampel penelitian periode triwulan I, 2015 sampai triwulan II, 2020 dengan pengaruh sebesar 28,2 persen, sisanya 71,8 persen dipengaruhi variabel lain diluar penelitian. Hasil dari analisis telah menunjukkan hipotesis pertama penelitian yang membuktikan bahwa LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I, 2015 sampai triwulan II, 2020 adalah diterima.
2. Secara parsial LDR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap CAR pada bank bank sampel penelitian periode triwulan I, 2015 sampai triwulan II, 2020 dan memberikan kontribusi sebesar 0,00361 persen terhadap CAR pada bank bank sampel penelitian, artinya hipotesis kedua yang menyatakan LDR secara parsial berpengaruh positif atau negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.
3. Secara parsial IPR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap CAR pada bank bank sampel penelitian periode triwulan I, 2015 sampai triwulan II,

2020 dan memberikan kontribusi sebesar 0,004536 persen persen terhadap CAR pada bank bank sampel penelitian, artinya hipotesis ketiga yang menyatakan IPR secara parsial berpengaruh positif atau negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.

4. Secara parsial APB berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap CAR pada bank bank sampel penelitian periode triwulan I, 2015 sampai triwulan II, 2020 dan memberikan kontribusi sebesar 0,021609 persen terhadap CAR pada bank bank sampel penelitian, artinya hipotesis kelima yang menyatakan APB secara parsial berpengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.
5. Secara parsial NPL berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap CAR pada bank bank sampel penelitian periode triwulan I, 2015 sampai triwulan II, 2020 dan memberikan kontribusi sebesar 0,00025 persen terhadap CAR pada bank bank sampel penelitian, artinya hipotesis keempat yang menyatakan NPL secara parsial berpengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa diterima.
6. Secara parsial IRR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap CAR pada bank bank sampel penelitian periode triwulan I, 2015 sampai triwulan II, 2020 dan memberikan kontribusi sebesar 0,00025 persen terhadap CAR pada bank bank sampel penelitian, artinya hipotesis keenam yang menyatakan IRR secara parsial berpengaruh positif atau negatif yang

signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa diterima.

7. Secara parsial PDN berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap CAR pada bank bank sampel penelitian periode triwulan I, 2015 sampai triwulan II, 2020 dan memberikan kontribusi sebesar 0.000841 persen terhadap CAR pada bank bank sampel penelitian, artinya hipotesis keenam yang menyatakan IRR secara parsial berpengaruh positif atau negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.
8. Secara parsial FBIR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap CAR pada bank bank sampel penelitian periode triwulan I, 2015 sampai triwulan II, 2020 dan memberikan kontribusi sebesar 0,000676 persen terhadap CAR pada bank bank sampel penelitian, artinya hipotesis kedelapan yang menyatakan FBIR secara parsial berpengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.
9. Secara parsial BOPO berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap CAR pada bank bank sampel penelitian periode triwulan I, 2015 sampai triwulan II, 2020 dan memberikan kontribusi sebesar 0,020164 persen terhadap CAR pada bank bank sampel penelitian, artinya hipotesis kesembilan yang menyatakan BOPO secara parsial berpengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.

10. Diantara LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, FBIR, dan BOPO yang memberikan kontribusi dominan dan berpengaruh signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I 2014 sampai triwulan II 2019 adalah IRR sebesar 18,6624 persen.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Situs web OJK belum lengkap mencantumkan laporan keuangan pada ketiga bank sampel penelitian pada TW I, 2016 Terutama Yang Terkait Pada kualitas aktiva produktif
2. Keterbatasan atas kondisi yang sedang terjadi tidak dapat memperoleh informasi literatur dari akses perpustakaan.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian, berikut saran :

1. Bagi pihak bank yang menjadi sampel
Kepada bank sampel penelitian terutama PT Bank China Counstruction, Tbk yang memiliki CAR terendah dari pada bank sampel lainnya, agar dapat meningkatkan modal dengan persentase lebih besar peningkatan ATMR
2. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Menambah variabel penelitian seperti LAR dan NIM.
 - b. Menambah sampel bank penelitian agar mendapatkan hasil yang lebih akurat.
 - c. Data kinerja keuangan bank di Otoritas Jasa Keuangan yang tidak lengkap dapat dilihat disitus bank yang bersangkutan.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad Yusril Al Human, Ellen Theresia Sihotang. 2019. Risiko Usaha terhadap Rasio Kecukupan Modal Bank Umum Swasta Nasional Devisa Go Public, *Journal of Business and Banking*, Volume 8, Nomor 2, November 2018 - April 2019.
- Della Fahrur Nisak 2018 Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas, Efisiensi, dan Profitabilitas terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa. Skripsi STIE Perbanas Surabaya.
- Ikatan Bankir Indonesia, *Memahami Bisnis Bank*. (2013) Penerbit PT.Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Imam, Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Imro'atus Sholichah. 2020. Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Skripsi Sarjana Tidak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Kasmir. (2018). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi 2014. Cetakan ke-19. Rajawali Pers. Jakarta.
- Otoritas Jasa Keuangan. *Laporan Publikasi*. (<https://www.ojk.go.id>) diakses pada September 2020.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.
- No. 18/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum
- PT. Bank Capital Indonesia. 2020. Riwayat Singkat Bank Capital Indonesia. (<https://www.bankcapital.co.id>) diakses tanggal 10 Januari 2021.
- PT. Bank China Construction. 2020. *Sekilas CCB Indonesia*. (<https://idn.ccb.com>) diakses tanggal 10 Januari 2020.
- PT. Bank Victoria Internasional. 2020. *Sekilas Bank Victoria Internasional*. (<https://www.victoriabank.co.id>) diakses tanggal 10 Januari 2021.
- Sugiyono, (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.